

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengaruh Analisis Upah Tenaga Kerja Terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Dalam penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh Maruta S. dan Roeseno (1996), harga penawaran sangat berpengaruh dalam usaha sebuah kontraktor untuk memenangkan tender. Hitungan harga penawaran ini yang paling menentukan adalah hitungan analisis harga satuan bahan dan upah tenaga kerja pada tiap item pekerjaannya. Analisis harga satuan upah tenaga kerja sangat berpengaruh sekali terhadap tinggi rendahnya harga penawaran, oleh karena itu kontraktor mempunyai metode sendiri untuk hitungan analisis upah tenaga kerja, dan dalam hitungan upah tersebut analisisnya tidak sesuai dengan pedoman analisis yang diterbitkan oleh Direktorat BOW yang digunakan di Indonesia sejak tahun 1921. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh selisih besarnya harga satuan upah tenaga kerja yang dibuat oleh kontraktor pemenang tender dengan harga satuan upah tenaga kerja menggunakan analisis BOW murni. Metode yang digunakan adalah perbandingan antara metode BOW murni dan realitanya di

proyek. Dari hasil penelitian ini diperoleh selisih harga satuan upah kontraktor pemenang tender lebih rendah dibandingkan dengan harga satuan upah menggunakan analisis BOW.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Maruta S. dan Roeseno, Ridwan (1999) juga meneliti tentang komparasi penyusunan RAB dengan metode BOW terhadap metode modern. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa beberapa pelaku bisnis konstruksi melakukan modifikasi terhadap metode BOW dengan tujuan agar hasil RAB yang diperoleh setidaknya lebih mendekati pada nilai proyek sesungguhnya, sehingga mereka lebih leluasa dalam menentukan persentase keuntungan yang ingin dicapai. Pada studi kasus yang dilakukan pada pekerjaan beton, pekerjaan tanah dan batu kali diperoleh beberapa kenyataan antara lain: upah pekerjaan dengan metode BOW cenderung lebih besar dibanding metode modern, dan kebutuhan bahan pada pekerjaan tulangan dengan metode BOW tidak realistis.